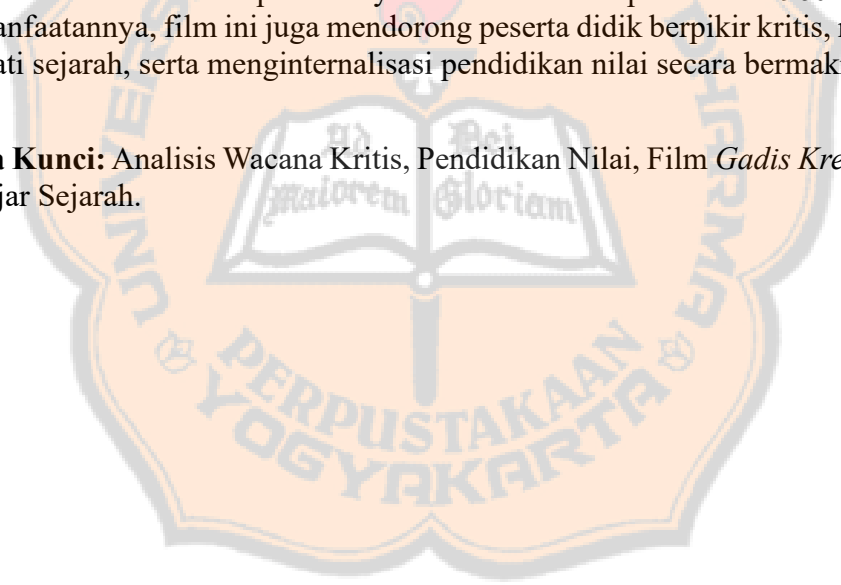


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan isi Film *Gadis Kretek* (2) Menganalisis wacana pendidikan nilai yang terkandung di dalamnya dan (3) Mengkaji potensi film tersebut sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis wacana kritis. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah film *Gadis Kretek* (2023) yang didukung dengan referensi relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis tematik dokumen. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode AWK model Jäger & Maier dan analisis deskriptif model Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Film *Gadis Kretek* mengangkat perjuangan Dasiyah (Jeng Yah), seorang perempuan berbakat dalam meracik saus kretek di Kudus era 1960-an, yang berjuang melawan batasan gender di tengah gejolak sosial dan politik masa itu. (2) Pendidikan nilai dalam film ini dikonstruksi melalui nilai-nilai utama, yaitu budaya lokal sebagai identitas nasional, emansipasi perempuan, integritas, serta tanggung jawab moral. (3) Film *Gadis Kretek* memiliki potensi untuk digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Pada Fase F dalam materi dinamika kehidupan masyarakat Indonesia pada era 1960-an. Melalui pemanfaatannya, film ini juga mendorong peserta didik berpikir kritis, membangun empati sejarah, serta menginternalisasi pendidikan nilai secara bermakna.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Pendidikan Nilai, Film *Gadis Kretek*, Sumber Belajar Sejarah.



## ABSTRACT

*This research aims to: (1) Describe the content of the Kretek Girl Film (2) Analyze the educational discourse of the values contained in it and (3) Examine the potential of the film as a source of history learning in high school. The research method used is qualitative with critical discourse analysis. The main source of data in this study is the film *Gadis Kretek* (2023) which is supported by relevant references. The data collection technique uses thematic analysis of documents. Next, the data were analyzed using the AWK method of the Jäger & Maier model and the descriptive analysis of the Miles & Huberman model.*

*The results of the study show that: (1) The Kretek Girl film raises the struggle of Dasiyah (Jeng Yah), a woman who was talented in concocting kretek sauce in Kudus in the 1960s, who struggled against gender restrictions in the midst of social and political turmoil at that time. (2) The value education in this film is constructed through the main values, namely local culture as a national identity, women's emancipation, integrity, and moral responsibility. (3) The Kretek Girl film has the potential to be used as a source of history learning in high school. In Phase F in the material on the dynamics of Indonesian life in the 1960s. Through its use, this film also encourages students to think critically, build historical empathy, and internalize value education in a meaningful way.*

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Value Education, Kretek Girl Film, History Learning Resources.*

